

ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah mempunyai peranan yang sangat strategis untuk meningkatkan pertumbuhan industri secara keseluruhan dalam perekonomian nasional, karena mencakup hampir seluruh lapangan usaha baik yang ada di pedesaan maupun di perkotaan.

Dalam hal ini, partisipasi dari BUMN perlu lebih ditingkatkan lagi untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi sosial masyarakat, dan lingkungan sekitarnya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam rangka untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan, serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha, dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk itu perlu kiranya mengetahui strategi apa yang harus diterapkan pada usaha kecil menengah tersebut. Untuk mengetahui tipe strategi apa yang telah diterapkan oleh para pengusaha kecil menengah tersebut, maka perlu dilakukan suatu analisis. Suatu tipologi strategi organisasi yang telah dikembangkan oleh Miles dan Snow, mereka menggolongkan strategi perusahaan sebagai *prospector*, *analyzer*, *defender* dan *reactor*

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk meneliti pengelompokan tipe strategi Usaha Kecil Menengah dan karakteristik masing-masing kelompok serta menganalisis perbedaan kesuksesan antar kelompok tipe strategi terhadap Usaha Kecil Menengah.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap Usaha Kecil Menengah di provinsi Banten yang telah menjadi mitra binaan PT. Krakatau Steel, Cilegon. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* didapat sample sebanyak 97 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner, observasi dan wawancara. Analisa yang digunakan untuk data yang terkumpul adalah melalui distribusi item dari masing-masing variable. Sementara analisa *cluster* yaitu teknik untuk mereduksi data. Selanjutnya dilakukan analisa ANOVA untuk menguji apakah dua populasi atau lebih yang independent, memiliki rata-rata yang dianggap sama atau tidak sama.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil final cluster centers dengan empat cluster didapatkan 1). *cluster (kelompok I/reactor)* terdiri dari 39 responden, 2). *cluster (kelompok II)* terdiri dari 7 responden, 3). *cluster (kelompok III)* terdiri dari 43 responden dan 4). *cluster (kelompok IV)* terdiri dari 8 responden. Dari ke empat cluster (kelompok) tersebut, hanya *cluster (kelompok I)* yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Snow yaitu strategi *reactor*, sedang *cluster (kelompok II)*, *cluster (kelompok III)* dan *cluster (kelompok IV)* tidak terdapat strategi yang sesuai yang dikemukakan oleh Miles dan Snow.

Berdasarkan pengolahan data, kesuksesan usaha yang diukur melalui ketahanan usaha (*survival*), pertumbuhan tenaga kerja (*employment*) dan pertumbuhan penjualan (*sales*), tidak ada perbedaan antar kelompok strategi artinya tidak ada strategi yang paling unggul untuk diterapkan untuk semua jenis usaha dan berbagai lingkungan usaha.



ABSTRACT

Small-medium enterprises have a very strategic role to improve industrial growth as a whole in the national economy because these enterprises include almost the entire business fields both in rural areas and in the urban areas. In this case, the participation of Indonesian state-owned enterprises (BUMN) needs to be improved in order to develop the economic condition of the society as well as the surrounding areas through Environmental Development and Partnership Program (PKBL). The purpose of this program is to help improve the activity and growth of social economics and to create a general development through the extension of employment, business opportunity and community empowerment.

For that reason, it must be found what strategy appropriate to be applied for such small-medium enterprises. To know the type of strategy that has been applied by the enterprises, there needs to be an analysis. The organizational strategy typology which has been developed by Miles and of Snow classifies a company strategy as *prospector*, *analyzer*, *defender* and *reactor*.

The intention of this research is to analyze the classification of small-medium enterprises' strategy type and the characteristic of each group and to analyze the difference of successfulness of the groups of strategy types of the enterprises. This research is carried out in Banten Province toward the small-medium enterprises which have become the development partners of PT. Krakatau Steel, Cilegon. By using purposive sampling technique, it was obtained as many as 97 respondents. For data collecting, questionnaire instrument, interview and observation are applied. Analysis used for the obtained data is through item distribution from each variable whereas analysis of cluster is used as

the technique to reduce data. Hereinafter ANOVA is used to test whether two or more independent populations have an assumed equal or unequal average.

The result of the research shows the final result of cluster centers by four clusters as follows: 1) cluster (group I/reactor) consists of 39 respondents; 2) cluster (group II) consists of 7 respondents; 3) cluster (group III) consists of 43 respondents; 4) cluster (group IV) consists of 8 respondents. Of the four clusters (groups), only cluster (group I) meets the strategy as mentioned by Miles and Snow that is reactor strategy. Meanwhile cluster (group II), cluster (group III) and cluster (group IV) do not have the strategy mentioned by Miles and Snow.

Based on the data processing, the successfulness of business measured through survival effort), employment growth and sales growth has no difference between strategy groups. This means there is no best strategy to be applied for all types of business and various business environments.

